

ABSTRAK

ANALISIS *FRAMING* ROBERT N.ENTMAN TENTANG CITRA KOTA JAKARTA DALAM FILM *JAKARTA VS EVERYBODY*

Oleh

Michelle Yosep Simanjuntak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi citra Kota Jakarta dalam film “Jakarta VS Everybody” dengan menggunakan teori framing Robert N. Entman. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini mengeksplorasi realitas kehidupan perkotaan yang kompleks di Jakarta yang sering diabaikan oleh masyarakat lokal maupun luar negeri. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan berbagai aspek negatif Jakarta dari film tersebut, termasuk pengedaran narkoba, penggunaan narkoba, dan perilaku pergaulan bebas, yang berkontribusi pada persepsi publik yang mendistorsi kota ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekhawatiran ekonomi dan tantangan dalam mendapatkan pekerjaan yang layak memperburuk masalah sosial di Jakarta, menciptakan citra yang kontradiktif sebagai kota peluang kota yang mengalami masalah sosial. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya sistem dukungan dalam menghadapi tantangan tersebut dan menekankan perlunya pemahaman yang lebih bernuansa tentang kehidupan romantis di Jakarta. Dengan mempelajari adegan-adegan dalam film, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana kota Jakarta dibingkai melalui masalah-masalah sosial yang ditimbulkan, seperti pengedaran dan penggunaan narkoba, yang menjelaskan bahwa menjadi pengedar dan pemakai narkoba sering kali menjadi pilihan alternatif bagi masyarakat untuk bertahan hidup di kota yang keras ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam bagi penonton film dan industri film Indonesia untuk lebih memahami dan mendidik masyarakat tentang realitas kehidupan di Jakarta

Kata kunci: Film, Citra, Analisis *Framing*, Jakarta

ABSTRACT

This research aims to explore the image of the city of Jakarta in the film "Jakarta VS Everybody" using Robert N. Entman's framing theory. Through a qualitative descriptive approach, this study explores the reality of complex urban life in Jakarta which is often ignored by local and foreign communities. The study aims to portray the various negative aspects of Jakarta from the film, including drug trafficking, drug use, and promiscuous behavior, which contribute to the city's distorted public perception. The results show that economic concerns and challenges in getting decent work exacerbate social problems in Jakarta, creating a contradictory image as a city of opportunity that experiences social problems. The research also highlights the importance of support systems in dealing with these challenges and emphasizes the need for a more nuanced understanding of romantic life in Jakarta. By studying scenes in the film, this study explores how the city of Jakarta is framed through the social problems it causes, such as drug trafficking and use, which explains that being a drug dealer and user is often an alternative option for people to survive in this harsh city. This research is expected to provide deeper insights for film audiences and the Indonesian film industry to better understand and educate the public about the reality of life in Jakarta

Keywords: *Film, Image, Framing Analysis, Jakarta*